

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini diuraikan mengenai, a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan

#### **A. Konteks penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh suatu perencanaan yang matang, sistematis dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran prosedur yang dilakukan. Menurut Lengveld dalam buku landasan pendidikan (Suriansyah: 2) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pendidikan harus terdapat perencanaan yang matang sistematis dan terarah agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Dalam rangka penyelenggaraan suatu proses kependidikan terdapat beberapa landasan yang perlu untuk dipertimbangkan agar dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Landasan pendidikan tersebut mencakup beberapa landasan yaitu landasan hukum, landasan filsafat, landasan sosial budaya, landasan religius, landasan psikologis, landasan ilmiah dan teknologi dan landasan ekonomi.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah. Siswa mendapat ilmu pengetahuan dengan perantara seorang guru. Kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan kegiatan yang menuntut siswa maupun guru untuk berperan aktif agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Seorang guru memiliki tugas untuk membimbing serta memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pengajaran guru bertugas dan bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah.

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan maret terjadi sebuah pandemi di Indonesia. Pandemi ini disebabkan oleh menyebarnya sebuah virus yang dikenal dengan *novel corona virus* atau disebut covid-19. Pandemi ini menyebabkan beberapa kegiatan harus dilakukan tanpa tatap muka. Namun dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat aktivitas bisa dilakukan dengan menggunakan gawai.

Salah satu aktivitas yang terkendala pada saat pandemi yaitu aktivitas belajar mengajar. Belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka harus dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan). Beberapa aplikasi digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun penggunaan aplikasi masih banyak mempunyai kendala sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik. Kendala yang banyak dihadapi oleh siswa maupun guru yaitu sulitnya jaringan di sejumlah daerah, terutama daerah-daerah terpencil.

Untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan secara daring, guru harus memiliki strategi dalam kegiatan belajar mengajar agar materi

yang disampaikan dapat dipahami oleh para siswa. Penggunaan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran daring sangatlah dibutuhkan agar siswa dapat menyerap apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru harus mampu membuat siswa tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran daring sedang berlangsung.

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi meningkatkannya kemampuan menulis puisi. Antara lain: guru, siswa. Sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari faktor tersebut guru memiliki kontribusi terbesar dalam meningkatkan kemampuan siswa pada keterampilan menulis puisi. Studi yang dilakukan Heyneman dan Loxly pada tahun 1983 di 29 negara menemukan bahwa diantara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu SSB (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru semakin penting lagi ditengah keterbatasan sarana dan prasaran sebagaimana yang kini dialami oleh dunia pendidikan saat pembelajaran daring pada Negara-negara yang berkembang seperti Indonesia. Lengkapnya hasil studi itu di 16 negara sedang berkembang, guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar 34%, sedangkan manajemen 22% waktu belajar 18% dan sarana fisik 26%. Hasil penelitian yang dilakukan Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43% penguasaan materi pembelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60% (Nana Sudjana: 2002)

Pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh MA sunan kalijogo terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi siswa maupun guru khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Kendala yang pertama dihadapi adalah letak sekolah yang berada di dalam lingkungan pondok pesantren sehingga siswa banyak didominasi oleh kalangan santri. Dampak dari siswa yang didominasi oleh kalangan santri adalah penggunaan gawai yang dibatasi oleh aturan pondok. Hal ini menyebabkan pembelajaran secara daring hanya dibatasi selama dua jam perhari, akibat dari pengurangan jam pelajaran membuat beberapa materi tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Kendala berikutnya yang harus dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi adalah mudahnya akses internet yang dapat digunakan oleh siswa membuat sebagian siswa memilih untuk mencari puisi di halaman internet untuk mempermudah dalam mengerjakan tugas menulis puisi. Kegiatan tersebut tentu saja membuat hasil pembelajaran menulis puisi tidak sesuai dengan kemampuan asal siswa, oleh sebab itu strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi sangatlah dibutuhkan agar siswa mampu membuat sebuah karyanya sendiri tanpa melakukan plagiarisme dari internet.

### **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X-Bahasa MA. Sunan Kalijogo pada pembelajaran Daring?
2. Bagaimana problematika dan solusi dalam penerapan strategi pembelajaran menulis puisi kelas X Bahasa MA Sunan kalijogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X-Bahasa MA. Sunan Kalijogo pada pembelajaran DARING.
2. Mendeskripsikan problematika dan solusi penerapan strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X Bahasa MA Sunan kalijogo

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

- a. Bahan kajian untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas X MA Sunan Kaljogo
- b. Meberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi kelas X
- c. Memberikan sumbangan wawasan berupa pengembangan strategi pembelajaran menulis puisi

### **E. Penegasan istilah**

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan

b. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang merupakan bentuk komunikasi berbahasa verbal dengan menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya (Yunus:1.3)

c. Pembelajaran Puisi

Puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang di tulis sebagai ekspresi orang dengan menggunakan bahasa tak langsung.

**F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

**BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Berisi uraian tentang penelitian-penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini juga berisi tentang teori-teori yang digunakan

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang desain penelitian yang digunakan, subjek penelitian, variable penelitian, instrument penelitian, teknik pengambilan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini temuan-temuan hasil penelitian di lapangan selama melakukan penelitian. Hasil penelitian bersifat sub bab yaitu objek penelitian pemaparan data dari temuan penelitian.

**BAB V PEMBAHASAN**

Pada Bab pembahasan dijabrkan hasil analisis strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X- Bahasa MA. Sunan Kalijogo Kranding-Mojo-Kediri

## BAB VI PENUTUP

Pada Bab penutup akan disajikan simpulan dari penelitian yang dilakukan dan penulisan saran apakah media ini layak digunakan atau tidak.